

## ABSTRAK

Perkebunan “X” merupakan perkebunan yang terletak di Lumajang, Jawa Timur dimana perkebunan ini bergerak di bidang penanaman buah semangka dan melon. Informasi - informasi penting dari Perkebunan “X” adalah tentang kegiatan operasional perkebunan yang bersangkutan, masih menggunakan cara *paper based* dimana dilakukan pada semua pencatatan data pembelian, perencanaan masa tanam dan penggajian, dan pemeriksaan stok dicatat pada buku catatan tertentu. Sistem paper based ini, kurang efektif dalam pencatatan karena memakan waktu cukup lama untuk melakukan prosesnya dan mungkin juga menimbulkan kesalahan dalam pencatatan pembelian, perencanaan masa tanam dan penggajian, pemeriksaan stok, penjualan hasil panen, dan laporan keuangan sederhana (laporan pembelian, penjualan, dan penggajian) karena mengingat data yang dikelola sangat banyak sehingga memungkinkan terjadi kelupaan pada operasionalnya. Hal ini dapat menyebabkan resiko terjadinya kehilangan data atau pencarian data yang bisa memakan waktu yang lama. Selain itu pencatatan data-data juga masih manual sehingga bisa terjadi resiko kesalahan pencatatan data.

Permasalahan diatas dapat diselesaikan pada pembuatan tugas akhir ini. Data pada setiap proses data pembelian, perencanaan masa tanam dan penggajian, dan pemeriksaan stok disimpan pada sebuah basis data yang berhubungan. Data tersebut dapat diolah langsung menjadi laporan informasi sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam membuat sebuah laporan. Proses uji coba dan evaluasi dilakukan dalam dua tahap yaitu verifikasi dan validasi. Pada tahap verifikasi, dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh fitur yang ada untuk memastikan program telah bebas dari kesalahan. Pada tahap validasi, dilakukan proses interview dengan *real user* untuk memastikan program telah berjalan sesuai kebutuhan sistem dan menghasilkan laporan yang sesuai. Kesimpulan dari pembuatan sistem informasi ini adalah bahwa sistem informasi ini dapat digunakan oleh Perkebunan “X” untuk menyimpan data pada setiap proses kegiatan yang ada, serta mengolahnya menjadi laporan informasi. Saran yang diusulkan adalah penambahan fitur untuk peringatan terhadap pembayaran pembelian, penanaman karena mempunyai masa jatuh tempo.

Kata Kunci : sistem informasi, Perkebunan